

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Keanekaragaman makrozoobentos di aliran sungai Cigunung, Sukabumi berdasarkan indeks keanekaragaman Shannon-Wiener pada musim hujan (1,93) dan pada musim kemarau (1,83) termasuk dalam kriteria keanekaragaman sedang. Kelimpahan makrozoobentos pada musim hujan berjumlah 1101 individu/m<sup>2</sup> sedangkan pada musim kemarau berjumlah 1033 individu/m<sup>2</sup>. Berdasarkan uji regresi linear, didapatkan hasil faktor abiotik yang paling berpengaruh terhadap keanekaragaman adalah DO (21,3%), sedangkan faktor abiotik yang paling berpengaruh terhadap kelimpahan adalah kecepatan arus (53,5%), adapun tingkat pencemaran dengan indeks pencemaran termasuk dalam kriteria tercemar ringan (2,0-1,0). Dilihat dari hasil pengukuran faktor fisik dan kimiawi perairan, nilai-nilai yang diperlihatkan masih dalam standar baku mutu yang baik dan layak untuk dijadikan tempat hidup bagi biota perairan, terutama bagi makrozoobentos.

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan adanya penelitian lanjutan mengenai keanekaragaman dan kelimpahan makrozoobentos dengan uji kimia-fisika yang lebih representatif dalam segi kualitatif maupun kuantitatif, meningkatkan jumlah stasiun dan area penelitian serta dalam rentang waktu yang lebih lama.